

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah memberikan asuhan keperawatan profesional pada An. A dan An. S di ruang anak Rumah Sakit Buah Hati Ciputat dengan melakukan tindakan keperawatan pada pasien hipertermi dengan diagnosa medis DHF selama tiga hari dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kedua anak tersebut, yang berusia 11 dan 12 tahun, dirawat di rumah sakit karena mengeluhkan demam yang berlangsung lebih dari 3 hari dengan gejala yang naik-turun, mual, lesu, kulit terasa panas, kemerahan, serta mukosa bibir yang kering.

5.1.2 Hasil Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan masalah utama keperawatan yang didapatkan pada An. A dan An. S yaitu Hipertermi. Masalah lain yang kemungkinan muncul pada An. A dan An. S yaitu hipovolemia dan nyeri akut.

5.1.3 Intervensi

Intervensi yang diberikan pada An. A dan An. S dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia dengan pemberian terapi non-farmakologis yaitu kompres daun dadap serep.

5.1.4 Hasil Implementasi

Hasil implementasi kepearawatan pada An. A dan An. S dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermi dimana dilakukan pemberian kompres daun

dadap serep selama 3 hari dengan pemberian tindakan selama 30 menit dilakukan 2 kali dalam sehari dilakukan sebelum terapi farmakologis. Berdasarkan hasil catatan perkembangan dengan pemberian kompres daun dadap serep dapat membantu dalam penurunan suhu tubuh sehingga klien dapat melakukan aktivitas kembali dan klien merasakan kenyamanan setelah diberikan kompres daun dadap serep. Pada An. A didapatkan suhu tubuh turun secara signifikan hingga 1,0°C. Sedangkan pada An. S didapatkan suhu tubuh menurun hingga 2,5°C.

5.1.5 Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah utama keperawatan yaitu hipertermia dapat teratasi selama 3 hari pemberian kompres daun dadap serep.

5.1.6 Hasil Analisa Pemberian Intervensi

Hasil analisis keperawatan setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. A dan An. S selama 3 hari dengan masalah hipertermi menunjukkan adanya perbaikan kondisi klinis berupa penurunan suhu tubuh secara bertahap. Masalah hipertermi dinyatakan teratasi sebagian, yang ditandai dengan penurunan suhu tubuh menuju rentang normal, peningkatan kenyamanan pasien, serta berkurangnya tanda dan gejala hipertermi setelah pemberian intervensi farmakologis dan nonfarmakologis.

5.2 Saran

a. Bagi Anak dan Keluarga

Keluarga juga diharapkan mampu menerapkan intervensi tersebut secara tepat sesuai prosedur sebagai upaya membantu menurunkan suhu tubuh anak, serta tetap memantau kondisi klinis anak secara berkala dan segera mencari bantuan tenaga kesehatan apabila terjadi perburukan kondisi.

b. Bagi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan penggunaan kompres daun dadap serep sebagai salah satu terapi komplementer dalam penatalaksanaan hipertermia pada pasien anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF), dengan tetap mengutamakan prinsip *evidence-based nursing* dan sesuai dengan kebijakan serta standar operasional yang berlaku.

c. Bagi FIKes Unas

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan bahan ajar dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya terkait intervensi nonfarmakologis berbasis herbal.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, metode yang lebih. Selain itu, diharapkan juga dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai efektivitas dan keamanan jangka panjang kompres daun dadap serep sebagai intervensi komplementer pada anak dengan DHF, sehingga dapat memperkuat bukti ilmiah dalam praktik keperawatan berbasis herbal.